

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
6002/MD-D/SD-SI/2023

**ANALISIS ISI DAKWAH BIL HAL PADA
FILM TUHAN MINTA DUIT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)**

Oleh :

ALFI SYAHRI MANULLANG

NIM : 11940411285

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023M / 1444H**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



كليه الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madanl Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Alfi Syahri Manullang
NIM : 11940411285
Judul : Analisis Isi Dakwah Bil Hal Pada Film Tuhan Minta Duit

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2023



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khaidrudin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Zulkarnain, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhasin, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.I., M
NIK. 130417084



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Alfi Syahri Manullang
NIM : 11940411285
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Isi Dakwah Bil Hal Pada Film Tuhan Minta Duit

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 6 Juni 2023
Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Alfi Syahri Manullang
 NIM : 11940411285
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Analisis Isi Dakwah Bil Hal Pada Film Tuhan Minta Duit

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 6 Juni 2023

Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Alfi Syahri Manullang
Nim : 11940411285
Tempat & tanggal lahir : Cikampak/ 18 Desember 2000
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Isi Dakwah Bil Hal Pada Film Tuhan Minta Duit

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Alfi Syahri Manullang
Nim. 11940411285

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, puji dan syukur tidak pernah lupa penulis ucapkan akan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang mana telah memberikan begitu besar nikmatnya yaitu nikmat kesehatan dan nikmat umur yang panjang, hingga karunia ilmu yang Allah berikan sehingga proposal penelitian ini dapat selesai dengan tepat waktu. Sholawat berangkaikan salam penulis ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam atas perjuangan beliau, saya dan kita semua dapat merasakan dan menikmati kehidupan yang indah ini, terlebih lagi dalam bidang ilmu pengetahuan.

Penelitian ini yang berjudul “Analisis Isi Dakwah Bil Hal Pada Film Tuhan Minta Duit” ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam program studi Manajemen Dakwah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab., M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiarti, M.Ag selaku WR I , Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II , Edi Erwan, S.Pt., M.Sc. selaku WR III.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Khairuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah sekaligus dosen pembimbing penulis yang senantiasa meluangkan waktu dan pikirannya untuk mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dan Muhlasin, S. Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Perdamaian, M.Ag, selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
9. Terimakasih buat Sahabatku Novri, Midi, Kurnia, Arif, Dimas, Ali akbar, Ayu, Rizky, Ica, Yulia, Yola, Jihan, Ummy, Ikhsan, Candra, Bila, Lala, Annisyadk, Asa serta sahabat-sahabat yang lain tanpa bisa disebutkan satu persatu yang senantiasa meluangkan waktu serta motivasinya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
10. Keluarga Besar Manajemen Dakwah SeAngkatan dengan penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.
11. Kepada Senior Manajemen Dakwah yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Salam cinta yang teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, Ayahanda Rapaijen Manulang , Ibunda Suyati, Abangda Rahmat Rifai Manullang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Jazakumullah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Juni 2023

Alfi Syahri Manullang

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang Masalah..... 1

 B. Penegasan Istilah..... 6

 C. Rumusan Masalah 8

 D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

 E. Sistem Penulisan 8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR 10

 A. Kajian Terdahulu..... 10

 B. Kajian Teori 12

 C. Kerangka Berfikir..... 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26

 A. Jenis Penelitian..... 26

 B. Waktu dan Tempat Penelitian 26

 C. Sumber Data..... 26

 D. Teknik Pengumpulan Data..... 27

 E. Analisis Data 28

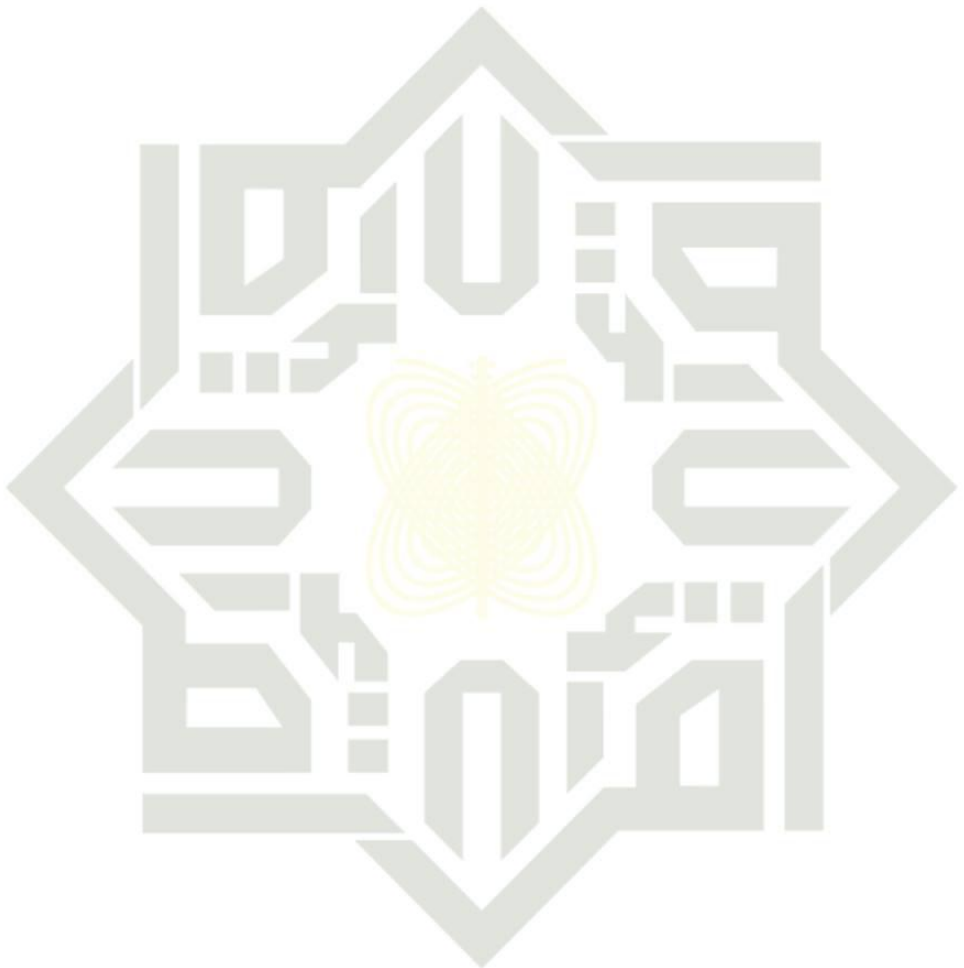
BAB IV GAMBARAN UMUM FILM TUHAN MINTA DUIT..... 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
BAB VI PENUTUP.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, baik dalam bentuk teori maupun prakteknya, dan nabi Muhammad SAW sendiri yang menjadi pemimpin dalam pelapor dakwa Islam. Islam adalah pendukung amanah untuk meneruskan risalah dengan dakwah, baik sebagai umat ke pada umat-umat yang lain, ataupun selaku perseorangan di tempat manapun mereka berada, menurut kemampuan masing-masing. Kegiatan dakwah dilakukan terus menerus dari zaman rosul, para sahabat, tabi'in, ulama terdahulu atau ulama sekarang, sehingga keindahan kesucian Islam dalam perkembangan zaman baik dalam sejarah maupun pada prakteknya sangat ditentukan oleh kegiatan dakwah yang dilakukan oleh umatnya. Islam adalah agama yang memerintahkan umatnya untuk berperilaku baik. Sementara dakwah yang menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam yang merupakan aktivitas yang mulia. Namun, setiap muslim dapat melakukan amar ma'ruf nahi mungkar untuk memperbaiki diri, yaitu membentuk khoiril Ummah.¹

Islam merupakan agama dakwah, di dalam Islam ada ajaran yang menempatkan anjuran kepada umatnya untuk menyebar luaskan kebenaran dan mengajak orang yang belum mempercayainya sebagai tugas suci agama. Semangat memperjuangkan kebenaran mendorong para umat Islam mewujudkan kebenaran dalam pikiran. Semangat memperjuangkan kebenaran, mendorong umat Islam melakukan dakwah secara terus menerus kepada semua pihak dan bangsa sehingga Islam dapat tersebar ke seluruh penjuru dunia.²

Islam mengajarkan atau memerintahkan umatnya untuk melaksanakan

¹ Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 76

² Thomas W. Arnold, *Sejarah Dakwah Islam*, Terj. H.A. Nawawi Rambe, (Jakarta: Penerbit Wijaya, 1981), hlm. 01.



dakwah baik secara berkelompok atau secara individu, didalam dakwah itu harus selalu dilakukan baik secara lisan, tulisan, atau dicontoh kan dalam perbuatan sehari-hari. Pada tujuannya dakwah adalah untuk mendorong sasaran dakwah kearah kehidupan yang lebih baik, sejahtera lahir dan batiniah. Dengan kata lain dakwah pada hakikatnya yang berarti mengajak. Dalam pengertian ini yang lebih *culture*, dakwah berarti mengajak pada diri sendiri maupun orang lain atau masyarakat untuk berbuat baik dengan ketentuan yang di gariskan oleh Allah Swt.

Oleh karna itu Masalah kesejahteraan umat salah satu problematika dakwah dari sisi pelaksana dakwah, dimana sebagian aktivitas dakwah belum mampu mengurai persoalan yang dihadapi umat secara rinci, untuk kemudian dicarikan solusinya dalam konteks dakwah. Ungkapan ini tidak memperkecil peran para pelaksana dakwah.

Berdakwah dengan segala bentuknya adalah wajib bagi setiap muslim *ber'amar ma'ruf nahi munkar*, berjihad dan juga saling memberi nasehat kepada sesama manusia. Syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan bagi umatnya untuk selalu mendapatkan hasil yang maksimal, akan tetapi usahanyalah yang diwajibkan semaksimal mungkin sesuai kemampuan dan keahliannya.

Penyampaian pesan dakwah pada saat sekarang tidak hanya dengan cara mendatangi masjid masjid oleh para Da'i kita. Melainkan ada cara yang lebih luas cangkupannya dan lebih banyak massa yang bisa mendengarkannya serta lebih bisa diterima oleh orang yang menjadi sasaran dakwah tersebut yaitu lewat media. Media begitu berkembang pesat sekarang dan penggunaanya begitu banyak sehingga semua orang tergantung dengan media banyak sumber informasi yang di dapat lewat media tak luput juga dengan halnya dakwah. Film salah satu media yang juga sering digunakan untuk menyampaikan pesan kebaikan, pesan religi, dan dakwah untuk mengajak ke jalan yang lurus yang disebut juga dakwah bil hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah bil-hal sebenarnya bukanlah merupakan istilah baru dalam dunia dakwah, karena sumber peristilahan tersebut bermula dari al-Qur'an maupun hadits dan juga sirah Nabi. Dari sumber-sumber tersebut sehingga banyak bentuk dakwah yang bisa dilakukan di era sekarang seiring semakin majunya dunia teknologi dan informasi salah satunya lewat film seorang sutradara bisa berdakwah lewat film yang dibuatnya. Menyampaikan pesan kebaikan kepada penontonnya.

Dalam pengertian lebih luas dakwah bil-hal, dimaksudkan sebagai keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri-sendiri maupun berkelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan Islam, yang berarti banyak menekankan pada masalah kemasyarakatan seperti kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dengan wujud amal nyata terhadap sasaran dakwah.³Film salah satu media dakwah bil hal yang bisa dilakukan oleh sutradara film untuk menyampaikan pesan kebaikan pesan moral kepada penonton.

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam pengertian lebih luas bisa juga termasuk yang di siarkan di TV.⁴ Film yang kebanyakan bernuansa romansa action dan juga horor yang banyak diproduksi namun sangat jarang memberikan pesan kebaikan tidak ada pesan dakwah bil hal yang mengajak penonton kepada jalan jalan kebaikan apalagi film yang di produksi sangatlah jauh dari ajaran islam.

Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, di mana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya.⁵ Dengan fungsi mentransmisikan pesan, menempatkan film dalam sebuah proses komunikasi.

³ Harun Al-Rasyid dkk, Pedoman Pembinaan Dakwah Bil-Hal, p. 10-14

⁴ Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016),

hlm. 150.

⁵ Hafied Cangara, Ilmu Komunikasi, hlm. 28.



Salah satu bentuk komunikasi yang mentransmisikan pesan kepada khalayak dalam jumlah yang luas pada saat yang bersamaan disebut dengan komunikasi massa. Diharapkan ada film film yang bernuansa islami film yang berisi pesan dakwah kepada penontonya. Tentunya sutradara yang memang ingin berdakwah lewat film dituntut untuk lebih kreatif lagi supaya bisa menarik perhatian penontonnya dan pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik.

Pesan akan disampaikan melalui beberapa media seperti televisi, radio, majalah, surat kabar, dan lainnya termasuk film. Film dalam bentuk komunikasi massa mengacu pada model komunikasi linear. Artinya bahwa film ada dalam proses komunikasi yang sifatnya searah. Film memiliki kemampuan untuk mengantarkan pesan secara unik. Dapat dilihat begitu banyak jenis film, diantaranya dokumenter, horor, drama, action, petualangan, komedi, kriminal, fantasi, musikal, animasi, dan lainnya. Tiap konsep film akan sesuai dengan konsep pesan yang akan disampaikan. Begitu juga film yang berisikan dakwah yang bertujuan untuk menyeru kepada jalan kebenaran haruslah bisa di sampaikan semenarik mungkin untuk bisa menarik perhatian penonton sehingga pesan yang ada dalam film tersampaikan.

Film seharusnya bisa menjadi media komunikasi yang memberikan fungsi penerangan, pendidikan, pengembangan budaya, ekonomi, selain juga memberikan fungsi hiburan kepada masyarakat. Film menjadi salah satu media audio visual merupakan perangkat komunikasi yang ditingkat baik melalui indera pendengar, penglihatan. Bila dibandingkan di media lainnya media ini lebih efektif, karena media ini dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat. Film juga mampu mencakup jangkauan secara luas⁶

Film Islam bisa diartikan film yang memaparkan konsep, realitas dan kehidupan Islami dan kehidupan orang, komunitas dan masyarakat Islam.

⁶ Efendi P, "Dakwah Melalui Film" : Al-Tajdid, Vol. I No. 2, September 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Deddy Mizwar, Film islami bukanlah yang penuh simbol, tapi substansi. Oleh karena itu, menurutnya film yang dibuat oleh orang yang bukan Islam bisa saja dibilang film Islami. Deddy Mizwar mengemukakan bahwa kurangnya film Islam disebabkan kurang berdayanya kita sebagai umat Islam untuk berdakwah melalui film. Karena ketidak mampuan kita dalam membuat film jangan sampai urusan berdakwah Islam diserahkan pada umat lain.⁷

Film bernuansa Islam yang cukup trending yang tayang pada 2 April 2022 lalu tepat pada keadaan ekonomi lagi turun, membuat masyarakat banyak menyukai film yang bernuansa Islam ini. Film yang tayang disaat pandemi covid ini adalah film Tuhan Minta Duit, film ini bercerita tentang kisah seorang anak kecil yang hidup dengan mbahnya yang sakit sakitan setelah ditinggal meninggal kedua orang tua nya dan hidup di lingkungan orang susah.

Anak kecil ini bekerja sebagai tukang semir sepatu, dikarenakan mbahnya tidak mampu lagi bekerja maka dia yang bekerja untuk mencari biaya kehidupan dia dan mbahnya. Bekerja sebagai tukang semir sepatu anak kecil ini harus menyamar menjadi anak laki laki dikarenakan di tempat itu tidak dibolehkan anak perempuan yang bekerja sebagai tukang semir. Nama anak kecil ini dirumah ayu, sedangkan saat nyamar bekerja sebagai tukang semir namanya adi. Kalau ketauan sama kawan kawan tukang semir yang lain dia ini perempuan bisa di hajar.

Nama mbahnya kedah sudah tua sakit sakitan, tapi ayu sangatlah sayang kepada mbahnya. Sehingga ayu slalu berdo'a kepada Tuhan untuk di kasih duit, supaya bisa untuk memperbaiki genteng rumah mereka yang bocor dan nasi padang sambal ayam bakar kesukaan mbah keda. Suatu ketika ayu bertanya kepada mbahnya. Mbah bagaimana caranya supaya kita bisa

⁷ Hakim Syah, "Dakwah dalam Film Islam di Indonesia" : Jurnal Dakwah, Vol. XIV, No. 2 Tahun 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapatkan duit yang banyak? Untuk benarkan genteng dan beli nasi padang untuk mbah kedah? “Minta aja sama Tuhan. Minta dengan khusuk dan penuh keyakinan, minta nya jangan muluk muluk”⁸

Film ini sangat menarik untuk diteliti karena film Tuhan Minta Duit ini begitu banyak memberikan Ilmu Agama, tentang Kejujuran, bergantunglah pada Allah, tetap meminta pada Allah, tetap menolong sesama. Penulis mengambil objek penelitian Film Tuhan Minta Duit ini karena menurut penulis banyak sekali pesan-pesan dakwah yang disampaikan lewat film ini.

Film dengan durasi 1 jam 17 menit ini mendapatkan rating 8,6 dari 10 menurut IMDB. Dan rating itu cukup baik untuk sebuah Film yang bernuansa islami. Dan telah ditonton ratusan ribu penonton.⁹

Film ini memeberikan pemahaman bahwa kejujuran itu sangatlah mahal dan penting didalam kehidupan. Selain itu, film ini juga mengajak para penonton agar selalu meminta dan berharap kepada Allah Swt dan terus meminta dengan penuh keyakinan jangan lupa menolong sesama. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis secara khusus tertarik untuk membahas tentang pesan dakwah bil hal yang terdapat dalam Film ini. Kajian tersebut penulis pusatkan pada pembahasan tentang **“Analisis Isi Dakwah Bil Hal Pada Film Tuhan Minta Duit”**.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Bil Hal Pada Film Tuhan Minta Duit, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahan pemahaman terhadap judul penelitiann ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :

⁸ Mbah kedah, “Dakwah dalam Film Tuhan Minta Duit”

⁹ Sinopsis Film Tuhan Minta Duit, https://www.tentangsinopsis.com/tuhan_minta_duit/ di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis Isi

Analisis adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.¹⁰ Kata analisis berasal dari bahasa Yunani Kuno (*analysis*, "memecahkan" atau "menguraikan" dari *ana-* "naik, menyeluruh" dan *lysis* "melonggarkan").¹¹

Dalam bidang matematika, logika, analisis adalah proses pemecahan suatu masalah kompleks menjadi bagian-bagian kecil sehingga bisa lebih mudah dipahami. Dalam bidang kimia, analisis adalah penguraian suatu zat menjadi zat-zat yang lebih sederhana yang menjadi unsur-unsur pembentuknya.

Analisis wacana merupakan teknik analisis interdisiplin yang berasal dari beragam disiplin dari ilmu humaniora maupun sosial, seperti linguistik, kajian sastra, antropologi, semiotik, sosiologi, psikologi, sampai pada komunikasi.¹²

2. Dakwah Bil Hal

Ruang lingkup dakwah bil-hal sebagaimana disebutkan dalam buku Pedoman Dakwah Bil-Hal¹³ adalah meliputi semua persoalan yang berhubungan dengan kebutuhan pokok (basic needs) manusia, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan fisik material ekonomis, maka kegiatan dakwah bil-hal lebih menekankan pada pengembangan kehidupan dan penghidupan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

¹⁰ Syafitri, Irmayani (2020). "Pengertian Analisis, Fungsi dan Tujuan, Jenisnya Beserta Contoh Analisis". *nesabamedia.com*. Diakses tanggal 2021-12-23.

¹¹ Douglas Harper (2001–2012). "analysis". *etymonline.com*. Diakses tanggal 2021-12-23.

¹² Ruli Nasrullah, Teori dan Riset Media Siber (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal. 193

¹³ Harun Al-Rasyid dkk, Pedoman Pembinaan Dakwah Bil-Hal, p. 10-14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesan dakwah dengan tindakan (bil-hal) yang berisi cerita tentang kehidupan memiliki makna dan kesan tersendiri dihati penontonnya karena cerita dapat dihayati. Dalam hal ini penulis meneliti film india yang berjudul Tuhan Minta Duit, yang dalam pandangan masyarakat saat ini film hanya menyajika kisah kisah percintaan dunia semata.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penulis adalah Bagaimana Isi Dakwah Bil Hal Dalam Film Tuhan Minta Duit ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penulis ingin mengetahui bagaimana pesan dakwah bil-hal yang ada pada Film dalam Film Tuhan Minta Duit. Dan bagaimana kognisi dan konteks sosial dalam penyusunan wacana dalam Film Tuhan Minta Duit

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis.

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah pengembangan dakwah khususnya Jurusan Manajemen Dakwah

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi para da'i khususnya dan umat Islam pada umumnya dalam melaksanakan aktivitas dakwah, salah satunya melalui film

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini maka penulis menyusun laporan proposan penelitian ini dalam tiga bab yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I	: PENDAHULUAN Pada Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah (bila perlu), rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
BAB II	: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisa data.
BAB IV	: GAMBARAN UMUM Pada bab ini penulis mengemukakan tentang profil Film Minta Duit, Produser, Pemeran, dan waktu rilis.
BAB V	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pada bab ini berisi tentang hasil analisis dan pembahasan tentang Analisis Isi Pesan Dakwah Bil Hal Pada Film Tuhan Minta Duit
BAB VI	: PENUTUP Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis dan saran saran.
DAFTAR PUSTAKA	



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, penulis mengumpulkan berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, terkhusus penelitian yang mengkaji pesan dakwah dalam film. Karena banyaknya penelitian terdahulu yang membahas tentang pesan dakwah di dalam film. Untuk menghindari kesamaan maka penulis menyajikan beberapa penelitian yang diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis teliti.

<p>Mohammad Adnan Rais Haryanta (2019)</p>	<p>Berjudul Tinjauan Teori Simulakra Jan Baudrillard terhadap Film Wag The Dog Karya Barry Levinson</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian filsafat yang bersifat sistematis reflektif dengan menelaah objek material yaitu simulasi atau rekayasa fakta sosial dalam film Wag The Dog. Objek formal penelitian ini adalah teori simulakra Jean Baudrillard. Unsur-unsur metodis yang digunakan antara lain interpretasi, koherensi intern, dan deskripsi. Hasil dari penelitian ini adalah deskripsi tentang teori simulakrum Jean Baudrillard dan deskripsi bentuk simulakrum di dalam film Wag The Dog, hasil penelitian yaitu sebagai refleksi kepada masyarakat bahwa kini realitas mampu diciptakan oleh manusia melalui teknologi yang semakin canggih. Manusia kini tidak lagi mampu memilah-milah informasi yang didapatkan dari media massa berdasarkan kebenaran realitas yang ada.</p>
--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Imam Fadholi (2020)</p>	<p>Dengan judul “Representasi Ikhlas dalam Film Kukejar Cinta Ke Negri Cina”.</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah ingin memahami secara mendalam simulasi ikhlas dalam film Kukejar Cinta Ke Negri Cina. Penelitian ini menggunakan metode analisis Semiotic Roland bartes dengan mencari signifikansi antara penanda (signifier) dan petanda (singnified) melalui tahap denotasi dan konotasi. Hasil penelitian film kukejar cinta ke negeri Cina yaitu : 1). Mengharap wajah Allah, 2). Batin lebih baik daripada lahir, 3). Tidak menunggununggu pujian orang lain.</p>
<p>M. Taufik Jayadi pada tahun (2018)</p>	<p>Penelitian ini berjudul Dakwah dalam Film “Bulan Tebelah di Langit Amerika 2”.</p>	<p>Dalam Penelitian M.Taufik Jayadi menfokuskan isi pesan dakwah dalam Film “Bulan Tebelah di Langit Amerika 2”. Berdasarkan konsep se miotika Roland Barthes serta makna pesan yang terkandung di dalam film tersebut. Jenis Penelitian yang digunakan M.Taufik Jayadi menggunakan kualitatif deskriptif yakni menggambarkan, menganalisis, mencatat serta menginterpretasikan makna-makna, simbol-simbol yang terkait dalam film. Dengan pendekatan analisi semiotik Roland Barthes. Hasil Hasil dari penelitian tersebut ialah pesan dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 2 terbagi menajdi dua yakni pesan akidah dan pesan akhlak. Pesan akidah yakni bangga terhadap Islam dan Ghirah sedangkan pesan akhlak yakni</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berkorban untuk keluarga, menyayangi anak, meminta maaf kepada orang tua, menjaga kebersihan, saling tolong menolong antar sesama manusia dan makhluk lainnya.
--	--	--

Dari ketiga penelitian tersebut penulis menemukan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang sudah ada. Pertama, dari ketiga penelitian diatas teknik yang digunakan berbeda, penelitian yang pertama menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara sedangkan penelitian yang kedua dan ketiga menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes. Perbedaan dengan penulis bahwa penulis menggunakan metode Analisis Isi untuk menjawab rumusan masalah. Sehingga penelitian penelulis dan penelitian yang sudah ada sebelum nya tidak akan sama karena teknik yang digunakan berbeda-beda.

B. Kajian Teori

1. Analisis Isi Dakwah

Menurut Wiradi analisis atau analisa adalah aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari maknanya dan ditafsir maknanya.¹⁴ Analisa atau analisis menurut Komaruddin adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga mengenali tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain, dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa analisa atau analisis adalah kegiatan berupa proses mengamati sesuatu dengan memilah, mengurai,

¹⁴ Hadiyanto dan Makinuddin, 2006

¹⁵ Komaruddin. Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakan, dan mengelompokan menurut kriteria tertentu untuk mengetahui informasi yang sebenarnya.

Ada banyak model analisis wacana yang diperkenalkan para ahli. Model analisis wacana yang dipakai dalam penelitian wacana adalah model milik Van Dijk, hal ini dikarenakan Van Dijk mengolaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis. Model yang dipakai oleh Van Dijk ini sering disebut sebagai “kognisi sosial”. Van Dijk membuat kerangka analisis wacana dan membaginya ke dalam tiga tingkatan:

a. Super Mikro

Super mikro merupakan makna umum dari suatu teks yang mudah dipahami dengan melihat topik suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi dari suatu peristiwa.

b. Super struktur

Superstruktur adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh

c. Struktur Mikro

makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat yang dipakai.¹⁶

Van Dijk berpandangan bahwa teks itu dapat dianalisis dengan menggunakan kerangka tersebut. Untuk memperoleh gambaran dari kerangka diatas, berikut adalah penjelasan secara singkat:

a. Tematik

Kata tema sering disebut juga topik. Topik dari suatu wacana melainkan peranan penting menunjukkan informasi atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Elemen tematik menunjukkan gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan,

¹⁶ Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, hal. 229



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau yang utama dari teks. Topik menggambarkan apa yang ingin disampaikan atau diungkapkan oleh penulis.¹⁷

Teks tidak hanya didefinisikan mencerminkan suatu pandangan tertentu atau topik tertentu, tetapi suatu pandangan umum yang koheren. Van Dijk menyebut hal ini sebagai koherensi global (global coherence), yakni bagianbagian teks yang saling mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topik.¹⁸

b. Skematik

Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagianbagian dalam teks dapat disusun dan diurutkan sehingga membentuk satu kesatuan arti.¹⁹

c. Sematik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal.²⁰ Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai mana lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antarproposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangun teks. Semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang terpenting dari struktur wacana, tetapi juga yang mengiringi kearah sisi tertentu dalam sebuah teks yang mempunyai makna tersirat.

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi arti yang ingin ditampilkan. Latar peristiwa itu dipakai untuk menyediakan latar belakang hendak kemana makna suatu teks itu dibawa.²¹

¹⁷ Alex Sobur, Analisis Teks Media, hal. 75

¹⁸ Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, hal. 230

¹⁹ Ibid, hal. 232

²⁰ Alex Sobur, Analisis Teks Media, hal. 73

²¹ Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, hal. 235



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen wacana detail berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seorang. Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya, ia akan menampilkan informasi yang sedikit jika hal itu merugikan kedudukannya.²²

Elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi.²³

d. Sintaksis

Secara terminologi, kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani (sun = menempatkan), berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok atau kalimat. Dapat dikatakan bahwa sintaksis adalah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase.²⁴ Koherensi adalah pertalian atau jalinan antar kata, atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkannya.²⁵ Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini bila diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan).²⁶ Elemen kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti

²² Ibid, hal. 238

²³ Ibid, hal. 240

²⁴ Ibid, hal. 80

²⁵ Eriyanto, Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, hal. 242

²⁶ Ibid, hal. 251



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.²⁷

e. Stilistik

Pusat perhatian stilistika adalah style, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksud dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa: ragam lisan, dan ragam tulisan, ragam sastra dan ragam non sastra, karena gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu. Akan tetapi secara tradisional gaya bahasa selalu ditautkan dengan teks sastra, khususnya teks secara tertulis.²⁸

f. Retoris

Strategi dalam level retorik disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Retorik memiliki fungsi yang persuasif, dan berhubungan erat bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.²⁹

Ditinjau dari segi bahasa "Da'wah" yang diartikan sebagai panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut masdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi'il)nya adalah berarti memanggil, menyeru, atau mengajak (Da'a, Yad'u, Da'watan). Orang yang berdakwah bisa disebut dengan Da'i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad'u.³⁰

Pada tatanan praktis dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur yaitu, penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerimaan pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung

²⁷ Ibid, hal. 253

²⁸ Alex Sobur, Analisis Teks Media, hal. 82

²⁹ Ibid, hal.84

³⁰ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna sebagai aktifitas menyampaikan ajaran islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.³¹ Dalam pengertian istilah dakwahdiartikan sebagai berikut :

- a. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan di dunia dan akhirat.
- b. Syaikh Ali Mukhfudz, dalam kitapnya Hidayatul Mursyidin memberikan defisi dakwah sebagai berikut, dakwah Islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaian dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyuru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c. Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-nya.
- d. Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk diahlikan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat
- e. Syaikh Muhammad Abduh mengatakan bahwa dakwah adalah menyuru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran adalah fardhu yang diwajibkan kepada setiap Muslim.³²

³¹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 17

³² Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah..... hal. 2



Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (penerima dakwah), dan madaah (materi dakwah).³³

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau organisasi atau lembaga. Secara umum kata da'i sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. Siapa saja yang menyatakan sebagai pengikut Nabi Muhammad hendaknya menjadi seorang da'i, dan harus dijalankan sesuai dengan hujjah yang nyata dan kokoh. Dengan demikian, wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari sisi akidah, syariah, maupun dari akhlak.

Nasaruddin Lathief mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimah yang menjadikan dakwah sebagai suatu amliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah wa'ad, mubaligh, mustama'in (juru penerag) yang menyeru, mengajak, memberi pengarahan, dan pelajaran agama islam.

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, dan apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problem yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihidirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku tidak salah melenceng.³⁴

³³ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwa..... hal.21

³⁴ Ibid. hal. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.

Secara umum Al-Qur'an menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu mukmin, kafir, dan munafik. Dari ketiga klasifikasi besar ini, mad'u kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam kelompok, misalnya, orang mukmin dibagi menjadi tiga yaitu, dzalim linafsih, muqtashid, dan sabiqun bilkhairat. Kafir bisa dibagi menjadi kafir zimmin dan kafir harbi. Mad'u atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi, dan seterusnya.³⁵

c. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.

2. Dakwah Bil Hal

Kata dakwah menurut bahasa etimologi berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata da'a, yad'uw, da'watan. Kata tersebut³⁶ mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak dan melayani. Selain itu, juga bermakna mengundang, menuntun dan menghasut. Sementara dalam bentuk perintah atau fi'il amr yaitu ud'u yang berarti ajaklah atau serulah.³⁷

³⁵ Ibid. hal. 23

³⁶ Abdullah, Ilmu Dakwah. (Depok: Rajawali Pers, 2018), hal. 3

³⁷ Ibid, hal. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Dakwah Bil-Hal adalah metode pembardayaan masyarakat, yaitu dakwah dengan upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya dengan dilandasi proses kemandirian.

Dakwah Bil-Hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah, sehingga tindakan nyata tersebut sesuai denganapa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah.³⁸

Dakwah bil-hal merupakan istilah yang dimunculkan di Indonesia, sama halnya dengan istilah halal bihalal. Kedua istilah tersebut tidak dikenal di Arab Saudi, juga di negara-negara Islam lainnya. Diperkirakan istilah dakwah bil-hal dimunculkan sejak tahun 70-an. Namun belum ditemukan rujukan yang menjelaskan siapa sebenarnya penggagas pertama istilah tersebut.

Menurut H.S. Projokusumo, bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mulai mempopulerkan istilah dakwah bil-hal pada Musyawarah Nasional (Munas) tahun 1985. Kemudian tahun 1987 telah memasukan dakwah bil-hal menjadi satu program dalam Rapat Kerja Nasional. Diketahui bahwa dalam perspektif MUI, tujuan dakwah bil-hal antara lain untuk meningkatkan harkat dan martabat umat, terutama kaum dhuafa atau mereka yang berpenghasilan rendah.

Sedangkan di Malaysia, istilah dakwah bil-hal diucapkan oleh Mahathir Mohamad pada tahun 1996, ketika memberikan kata sambutan di Perhimpunan Agung Riseap ke-9 di Kuala Lumpur, Malaysia pada 6 September 1996. Mahathir ketika itu juga mengatakan bahwa dakwah bil-hal merupakan pendekatan baru dalam kegiatan dakwah.

³⁸ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 178



Dakwah bil-hal hampir semakna dengan istilah lisanul hal dan lisanul uswah. Dakwah bil-hal diartikan dengan dakwah dengan keadaan. M. Natsir menggunakan secara bergantian istilah lisanul hal dan lisanul uswah sebagai pengganti istilah bil-hal. Lisanul uswah menurut Natsir adalah bahasa contoh perbuatan yang nyata. Kata Nabi Muhammad Saw.³⁹ Hijrah ke Madinah dan membangun masjid Quba dan masjid Nabawi serta membuat parit pertahanan padaa perang Ahzab merupakan bentuk dakwah lisanul uswah. Sedangkan lisanul hal lebih menonjolkan pada ketinggian akhlak atau budi pekerti.

Dakwah secara lisan dan tulisan berorientasi kepada upaya memperkenalkan Islam kepada umat agar mereka dapat memahami Islam secara holistik dan menata segala aspek kehidupan secara Islami. Sedangkan dakwah bilhal menekankan pada pengamalan atau aktualitas ajaran islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat serta membantu pengembangan masyarakat Muslim sesuai dengan cita-cita sosial ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.

Dakwah bil-hal sesungguhnya punya makna yang sangat luas, juga bidang yang dicakupnya. Menurut Quraish Shihab, dakwah bil-hal adalah identik dengan dakwah pembangunan atau pengembangan masyarakat Muslim. Lebih lanjut ia mengatakan dakwah bil-hal diharapkan dapat menunjang segi-segi kehidupan masyarakat, sehingga pada akhirnya setiap komonitas memiliki kemampuan untuk mengatasi kebutuhan dan kepentingan anggotanya, khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat.

Sejalan dengan pendapat Shihab, Ace Partadiredja mengemukakan bahwa dakwah bil-hal lebih efektif dilakukan melalui pemenuhan enam kebutuhan pokok (besic need) manusia, yaitu pangan (makanan), sandang (pakaian), papan (perumahan), pendidikan, pekerjaan, dan kesehatan.

³⁹ Ibid, hal. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemenuhan kebutuhan pokok tersebut akan tercipta pula perubahan ekonomis dan sosial menuju ke arah masyarakat yang sejahtera.⁴⁰

Seperti rumusan MUI bahwa dakwah bil-hal antara lain untuk membantu kaum yang lemah secara ekonomi atau masyarakat miskin. Kemiskinan dibedakan kepada tiga macam, yaitu kemiskinan disebabkan oleh faktor-faktor alamiah seperti perbedaan usia, perbedaan kesehatan, perbedaan geografis-sumber daya alam-dan perbedaan tempat tinggal.⁴¹

3. Ruang Lingkup Dakwah Bil Hal

Ruang lingkup dakwah bil-hal sebagaimana disebutkan dalam buku Pedoman Dakwah Bil-Hal adalah meliputi semua persoalan yang berhubungan dengan kebutuhan pokok (basic needs) manusia, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan fisik material ekonomis, maka kegiatan dakwah bil-hal lebih menekankan pada pengembangan kehidupan dan penghidupan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Bentuk-bentuk pengembangan kegiatan dakwah bil-hal dapat dilakukan melalui bentuk pengembangan kehidupan dan penghidupan manusia antara lain berupa:⁴²

1. Pendidikan
2. Ekonomi
3. Sumber Daya Manusia
4. Dan Akhlak / Moril

Menurut hemat penulis dakwah bil-hal tidak hanya berkaitan dengan masalah usaha peningkatan kesejahteraan materiil saja tetapi juga termasuk usaha pemenuhan dan peningkatan kebutuhan dan kesejahteraan non materiil, usaha seperti meningkatkan kualitas pengamalan ibadah, akhlaq, yang lebih dikenal dengan pengembangan sumber daya manusia.

⁴⁰ Ibid, hal. 34

⁴¹ Ibid, hal 35

⁴² Harun Al-Rasyid dkk, Pedoman Pembinaan Dakwah Bil-Hal, p. 10-14



Dengan melihat luasnya ruang lingkup dakwah bil-hal maka dalam pelaksanaannya diperlukan keterpaduan program, perencanaan pelaksanaan dan evaluasi dakwah bil-hal dengan berbagai instansi terkait, berbagai tenaga ahli dan disiplin ilmu. Ini artinya bahwa dakwah bil-hal harus dilaksanakan secara totalitas dan berangkat dari akar permasalahan yang terjadi dalam masyarakat yang lebih dikenal dengan empowering atau pemberdayaan jamaah.

4. Film Sebagai Media Dakwah

Film adalah satu media komunikasi massa yang merupakan suatu kekuatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tingkah laku. Film dalam arti sempit adalah gambar layar lebar, tetapi dalam definisi yang lebih luas dapat juga termasuk yang disiarkan. Komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang sifatnya audio dan visual dalam bentuk film.

Menurut UU perfilma, film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa yang dilihat, yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan menggunakan pita seluloid, pita video, dan / atau bahan hasil penemuan teknologi yang sesuai dengan jenis-jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan / atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem transisi mekanik, elektronik, dan lainnya.

Oleh karena itu film sebagai media komunikasi massa yang dapat mempengaruhi penontonnya untuk itu film hadir sebagai media yang dapat mempengaruhi massa ke arah yang positif atau baik. Seperti film film religi yang di dalamnya terdapat pesan dakwah bil hal untuk di sampaikan kepada penontonnya. Dengan harapan film tersebut dapat merubah tingkah laku dan perbutan serta moril bagi yang menontonnya kearah yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

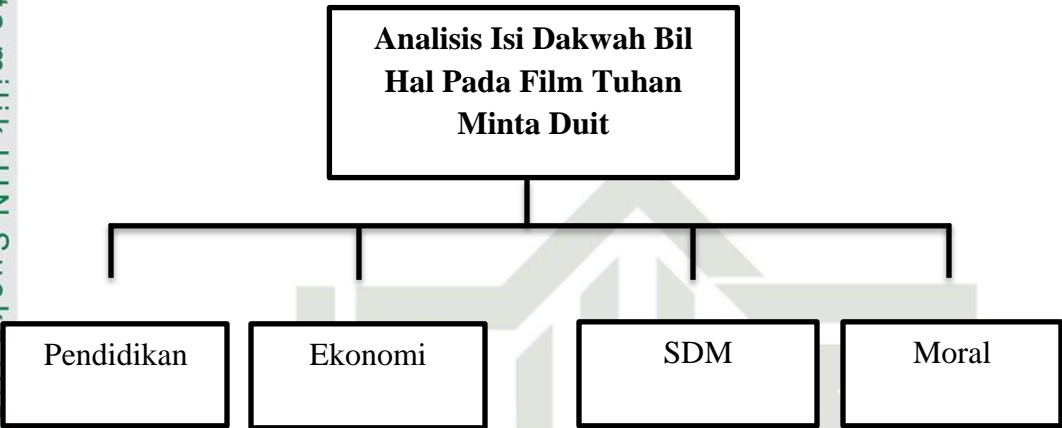
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tujuan Film

- a. Informasi
Menyediakan informasi tentang acara dan kondisi dalam masyarakat dunia. Membahas hubungan kekuasaan. Memudahkan inovasi, adaptasi, dan kemajuan.
- b. Korelasi
Menjelaskan, mengomentari, makna peristiwa dan informasi. Menuju otoritas dan norma-norma mapan.
- c. Kesenambungan
Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui arsitektur khusus serta perkembangan baru. Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.
- d. Hiburan
Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi. Meredakan penanganan sosial
- e. Mobilisasi
Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang kala juga dalam bidang agama.⁴³

⁴³ <http://www.infoglobalkita.com/2017/07/fungsi-tujuan-dan-kriteria-film-bermutu.html.m=1> diakses pada tanggal 05 maret 2020

C. Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak menggunakan hitung-hitungan atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dan dengan itu tidak menganalisis angka-angka.⁴⁴

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.⁴⁵ Dengan penelitian tersebut penulis berharap dapat melukiskan secara sistematis subjek dan objek penelitian dengan jelas. Yaitu dengan menggunakan unit analisis isi yang akan dikaji, dan memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Dalam hal ini penulis mengambil Film Tuhan Minta Duit objek sasaran analisis.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 Maret 2023. Penelitian ini dilakukan di rumah penulis, penelitian ini dilakukan dengan cara menonton film Tuhan Minta Duit di Video.com.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sumber data yang dimaksud

⁴⁴ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif : Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 13.

⁴⁵ Subana, Sudrajat, Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Pustaka Setia, 2001).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Setelah memahami isi dari adegan-adegan film Tuhan Minta Duit 2022. kemudian langkah selanjutnya menganalisis setiap adegan dalam film tersebut,
4. Kemudian, mengaitkannya dengan referensi yang berkaitan dengan isi dari setiap adegan dalam film tersebut.

Setelah menganalisis setiap adegan dalam film, kemudian menarik kesimpulan mengenai pesan dakwah apa yang terdapat dari keseluruhan adegan film tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis isi (content analysis), yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis .⁴⁷ sehingga dapat dideskripsikan sekaligus menganalisa data tersebut dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif agar ditemukan dari hasil penelitian yang pas dengan pokok kajian dari proposal ini.

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi. Salah satu ciri terpenting dari analisis isi adalah objektif. Analisis isi disebut objektif jika peneliti benar-benar melihat apa yang ada dalam teks dan tidak memasukkan subjektivitas (kecenderungan, biasa)

Analisis isi dapat dipakai untuk melihat semua karakteristik isi, baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Ciri khas dari analisis isi kuantitatif adalah hanya bisa dipakai untuk meneliti pesan yang tampak. Analisis ini menurut satu tokoh yaitu R.Holsti metode analisis isi adalah suatu teknik untuk

⁴⁷ Lexy J. Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja karya. 1989) , hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis dan dan generalis. Dalam bahasa R. Holsti analisis isi ini dipakai untuk menjawab pertanyaan “what, to whom, and how” dari suatu proses komunikasi.⁴⁸

Tujuan dari analisis isi adalah menggambarkan karakteristik pesan, dengan menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan, mulai dari situasi, pesan pada khalayak, maupun pesan dari komunikator yang berbeda. Analisis isi juga dipakai untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan, tidak hanya mendeskripsikan isi pesan, tetapi juga menjawab pertanyaan mengapa isi muncul dalam bentuk tertentu.⁴⁹

Dalam teknik analisis kuantitatif digunakan teknik perhitungan sistematis untuk mendapatkan satu deskripsi kuantitatif, sedangkan teknik analisis isi kualitatif tidak digunakan perhitungan secara sistematis, akan tetapi mencoba mengintrepretasikan isi pesan dengan lebih mendalam.⁵⁰

⁴⁸ Gusti Yasser Arafat, Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018. hlm 32-33 diakses pada 11 Februari 2021 jurnal.uin-antasari.ac.id.

⁴⁹ Vania Dwi Sugiarto, Teknik Humor dalam Film Komedi yang Dibintangi oleh Stand Up Comedian, Jurnal E-Komunikasi, VOL 4. NO.1 Tahun 2016 diakses pada publication.petra.ac.id.

⁵⁰ Lukas Hartono, Chory Angela, Daniel Budiana, Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1, Jurnal E-Komunikasi, VOL 6. NO.2 Tahun 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

TINJAUAN UMUM TENTANG FILM TUHAN MINTA DUIT

A. Sejarah Film

Perkembangan film memiliki perjalanan cukup panjang hingga pada akhirnya menjadi seperti film di masa kini yang kaya dengan efek, dan sangat mudah didapatkan sebagai media hiburan. Perkembangan film dimulai ketika digunakannya alat kinetoskop temuan Thomas Alfa Edison yang pada masa itu digunakan oleh penonton individual. Film awal masih bisu dan tidak berwarna. Pemutaran film di bioskop untuk pertama kalinya dilakukan pada awal abad 20, hingga industri film Hollywood yang pertama kali, bahkan hingga saat ini merajai industri perfilman populer secara global.

Pada tahun 1927 teknologi sudah cukup mumpuni untuk memproduksi film bicara yang dialognya dapat didengar secara langsung, tetapi masih hitam-putih. Hingga pada 1937 teknologi film sudah mampu memproduksi film berwarna yang lebih menarik dan diikuti dengan alur cerita yang mulai populer. Pada tahun 1970-an, film sudah bisa direkam dalam jumlah massal dengan menggunakan *videotape* yang kemudian dijual. Tahun 1980-an ditemukan teknologi *laser disc*, lalu VCD dan kemudian menyusul teknologi DVD. Hingga saat ini digital movie yang lebih praktis banyak digemari sehingga semakin menjadikan popularitas film meningkat dan film menjadi semakin dekat dengan keserarian masyarakat modern.

B. Profil Film Tuhan Minta Duit

1. Sekilas Film Tuhan Minta Duit

Film Tuhan Mita Duit akan menampilkan perspektif yang berbeda dari kebanyakan film Ramadhan lainnya dan menggambarkan hubungan manusia dengan Tuhan dengan cara yang unik. Film Tuhan Minta Duit' adalah film drama Indonesia tahun 2022 produksi KlikFilm Productions yang dibintangi oleh Anantya Kirana, Asrul Dahlan, Putri Ayudya, dan Rendi Khrisna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film Ramadhan yang berbeda menurut sang sutradara cocok mengisi hari Cilers. KlikFilm yang muncul dengan film orisinalnya dengan judul ‘Tuhan Minta Duit’ ini disutradarai oleh Azhar Kinois Lubis, dari naskah yang dibuat Puguh P.S.Admaja.

Film ‘Tuhan Minta Duit’ sudah bisa Cilers saksikan bersama keluarga karena sudah mulai ditayangkan perdana di layanan video KlikFilm pada tanggal 2 April 2022. Film ini dirilis secara bersamaan dengan film ‘Pulang’, yang dirilis pada tanggal yang sama.⁵¹

2. Para Pemeran Dalam Film Tuhan Minta Duit

- Anantya Kirana sebagai Adi/Maya
- Putri Ayudya sebagai Mbah Kedah
- Asrul Dahlan sebagai Bama
- Andro Trinanda sebagai Toni
- Abirama sebagai Kuplay
- Rendi Khrisna sebagai Ridwan
- Adrian Aliman sebagai Baswen
- Tommy Babap sebagai Mail
- Fikha Effendi sebagai Dita
- Rania Ratu Rifeko sebagai Indah
- Yessi Kenyang sebagai Penagih kontrakan
- Alam Sambas sebagai Iswandi
- Hesti Lauder sebagai Dokter

C. Sinopsis Film Tuhan Minta Duit

Mengambil perspektif dari rakyat kecil, anak perempuan bernama Maya (Anantya Kirana) yang harus bertahan hidup dengan menjadi tukang semir sepatu. Sehari-harinya, ia harus bekerja dan menyamar sebagai anak laki-laki bernama Adi agar tidak dijauhi teman-teman sesama penyemir sepatu dan

⁵¹ Web Berita Film Tuhan Minta Duit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

takut diusir. Sehari-hari Maya hidup hanya bersama Mbah Kedah (Putri Ayudya) yang mengalami kesulitan berjalan akibat suatu kejadian.

Hidup Maya dan Mbah Kedah cukup sulit, sehingga atap rumah yang selalu bocor saat hujan dan bahkan untuk membeli makan kesukaan Mbah Kedah yaitu nasi padang pun tak dapat dipenuhi Maya. Maya terus berdoa “Tuhan, minta duit” untuk mencukupi kehidupannya sehari-hari.⁵²



Pemeran Utama Maya Bertanya Pada Mbah Kedah Cara Nyari Duit Yang Banyak, Kata Mbah Kedah Minta Sama Tuhan

Saat berada di titik nadir, doanya seakan dikabulkan. Maya menemukan tas berisi uang ratusan juta. Sayangnya, uang itu merupakan hasil rampokan yang belum diketahui asalnya. Maya pun menggunakan sebagian uang tersebut untuk biaya sehari-hari, salah satunya untuk membelikan Mbah Kedah nasi padang.⁵³

Maya seorang anak perempuan yang berjuang dan menjadi tulang punggung keluarga. Sikap Maya yang sangat dewasa di sini tercermin dengan kegiatannya sehari-hari yang merelakan sekolahnya demi mencari nafkah untuk kehidupannya. Pemikiran-pemikiran dalam konteks pengambilan keputusan untuk sebuah keluarga kecil, nampaknya terlalu dewasa untuk anak seumurannya Maya dalam film ini.⁵⁴

⁵² Tontonan Film Tuhan Minta Duit

⁵³ Blog Sinopsis Film Tuhan Minta Duit

⁵⁴ Blog Sinopsis Film Tuhan Minta Duit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kejanggalan kedewasaan Maya berlawanan dengan sisi polos seorang anak yang meminta uang dari setiap doanya “Tuhan, minta duit”.

Kalian pasti akan bosan atau mungkin suka dengan kepolosan Maya yang diperankan sangat baik oleh Anantya Kirana. Tiap Maya menjalankan sholat, satu doa yang terucap hanyalah Tuhan minta duit, minta duit, dan minta duit, seakan hanya mempertegas judul film ini.



Apalah yang kalian cari dari film keluarga yang sederhana? Keseluruhan plot yang mudah dicerna dengan sedikit masalah yang tak cukup berarti.

Fokusnya kepada karakter Maya membuat semua dinamika berjalan seolah seputaran kehidupan Maya. Kekurangan yang ditonjolkan di kehidupannya menjadi cetakan lama kehidupan orang kecil yang terpinggirkan. Karakter Maya tidak hanya didukung oleh karakter Mbah Kedah yang ikut merasakan susahny hidup dalam rumah yang terlihat seperti rumah susun tersebut.⁵⁵

Hunian yang diisi beberapa warga pun terlihat sangat monoton, karakter yang terlihat itu-itu saja seperti Uda Bama (Asrul Dahlan) dan Mail (Tommy

⁵⁵ Blog Sinopsis Film Tuhan Minta Duit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Babap). Kehidupan warga yang terlihat rukun saling membantu membuat pelajaran tersendiri untuk sajian keluarga. Konflik antar warga pun tidak begitu rumit dan berkelanjutan sehingga mudah untuk dicerna sebagai bumbu untuk plot besar Maya yang selalu minta duit.⁵⁶



Potret lingkungan warga film Tuhan Minta Duit

Dari keseluruhan aspek dalam film ini, detail karakter maupun latar yang digunakan sangat mengganggu. Mulai dari kontradiksi karakter Maya yang terlihat aneh dengan karakter dewasa dan kepolosan anak tak terdapat jembatan pasti. Pemilihan karakter Mbah Kedah oleh Putri Ayudya seakan dipaksakan, mungkin jika Putri Ayudya menjadi sosok ibu saja masih bisa ditolerir.⁵⁷

Dan juga penggunaan aksan Jawa yang cukup sering di karakter Mbah Kedah, tak terlalu menonjolkan sisi warga yang seolah ingin dibuat plural dengan banyak suku, Padang, Jawa, dan Betawi. Latar belakang Maya dan keluarganya tidak begitu jelas, kematian ayah dan ibunya tidak dapat mempertebal sisi menyedihkan film ini. Perjalanan hidup mereka pun tak terlalu memilkukan untuk ukuran orang yang kesulitan dari segi ekonomi.⁵⁸

UIN SUSKA RIAU

⁵⁶ Blog Sinopsis Film Tuhan Minta Duit

⁵⁷ Blog Sinopsis Film Tuhan Minta Duit

⁵⁸ Blog Sinopsis Film Tuhan Minta Duit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sahabat ayu sesama profesi tukang semir sepatu

Pemilihan latar monoton terbatas di sekitar daerah pemukiman, seperti kantor terbengkalai yang dibuat seperti rumah susun, dan masjid sekitaran Maya menyemir sepatu. Pemilihan sudut kamera yang bisa dihitung dengan jari membuat ‘Tuhan Minta Duit’ tak begitu mengesankan dalam dinamika visual filmnya. Sudut kamera yang “itu-itu saja” sering terlihat seperti suasana dalam rumah Maya saat bersama Mbah Kedah di meja makan, lalu pada sudut pengambilan gerbang masuk hunian yang hanya ingin menampilkan bahwa itu hunian kumuh, dan beberapa sudut yang terlalu banyak tampil dalam film persis di sudut yang sama.⁵⁹

Beberapa adegan dalam film juga terasa canggung dan aneh. Mungkin karena tampilan bersih para karakternya yang notabene bagian dari rakyat kecil. Alur maju membuat rangkaian cerita ‘Tuhan Minta Duit’ sangat mudah diprediksi. Bahkan saat konflik utama memuncak, templat gaya lama pun keluar. Saat susah tiba-tiba ada malaikat menyelamatkan, tak ada pengembangan plot berarti.⁶⁰

Sosok Pak Ridwan (Rendi Khrisna) yang muncul di beberapa bagian awal, terlalu klise untuk penggambaran karakter misterius yang tampil begitu sering. Penyelesaian dari rangkuman hal-hal aneh yang kurang mendetail tak terlalu menjadi pikiran, karena kalian pun sudah tahu akhir dari segalanya.⁶¹

⁵⁹ Blog Sinopsis Film Tuhan Minta Duit

⁶⁰ Blog Sinopsis Film Tuhan Minta Duit

⁶¹ Tontonan film Tuhan Minta Duit



D. Biografi Sutradara Film Tuhan Minta Duit

Azhar Kinoi Lubis adalah sutradara Indonesia kelahiran 20 April 1980 di Jakarta. Ia merupakan lulusan Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta. Film yang telah di sutradarai oleh Azhar Kinoi Lubis sudah sangat pemiliar dikalagan pecinta Film Layar Lebar di antaranya :

- *Belkibolang* (2011, bagian "Peron")
- *Jokowi* (2013)
- *Surat Cinta untuk Kartini* (2016)
- *Blusukan Jakarta* (2016)
- *Demi Cinta* (2017)
- *Kafir: Bersekutu dengan Setan* (2018)
- *Kuambil Lagi Hatiku* (2019)
- *Ikut Aku ke Neraka* (2019)
- *Mangkujiwo* (2020)
- *Pulang* (2022)
- *Tuhan Minta Duit* (2022)
- *Mangkujiwo 2* (2023)
- *Cherish & Ruelle* (2023)
- *Spirit Doll* (2023).⁶²

Penghargaan Dan Nominasi

Penghargaan	Tahun	Kategori	Film	Hasil
Jogja - NETPAC Asian Fim Festival	2011	Golden Hanoman Award	Belkibolang	Nominasi
World Premieres Film Festival	2015	ASEAN Skies Prize	Surat Cinta Untuk Kartini	Nominasi
Festival Film	2016	Sutradara	Piala Terakhir	Nominasi

⁶² Putra, Muhammad Andika (21 April 2016). "Kala Kinoi Jatuh Cinta pada Kartini". CNN Indonesia. Diakses tanggal 22 Oktober 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bandung		Terpuji Film	Dinda	
Festival Film Bandung	2017	Sutradara Terpuji Film	Dangdut <i>Is My Dream</i>	Menang
POPCON Award	2018	Horor Terbaik	Kafir Bersekutu Dengan Setan	Nominasi

E. Bentuk Dakwah Bil Hal Dalam fil Minta Duit

Penelitian ini mengulas tentang dakwah bil hal artinya proses amar ma`ruf nahi munkar dengan perbuatan atau contoh yang baik. Ada empat tahapan yang dianalisis dalam proses penelitian ini antara lain ditinjau dari segi pendidikan, SDM, Ekonomi, dan Moral yang di sampaikan di dalam Film Tuhan Minta Duit.⁶³

Pesan dakwah yang berkaitan dengan dakwah aqidah maksudnya ialah dakwah terkait keimanan seseorang. Sedangkan pesan dakwah yang berkaitan terkait syari'ah adalah dakwah yang menjelaskan terkait hubungan manusia dan sesama manusia sesuai tuntunan agama Islam. Adapun pesan dakwah yang terakhir, yakni dakwah berkaitan dengan akhlaqul karimah adalah dakwah yang meliputi komunikasi dan perbuatan manusia di dunia ini.⁶⁴

1. Dalam Film Tuhan Minta Duit bisa kita lihat pesan dakwah yang akan disampaikan kepada para penonton bahwa Mbah Kedah menjawab pertanyaan cucunya Ayu anak kecil yang berperan sebagai pemeran utama dalam Film tersebut. Bahwa Mbah Kedah menjawab dengan sangat bisa memberi pelajaran kebaikan kata Mbah Kedah kalau mau duit yang banyak mintalah sama Tuhan. Bahwa cara meminta kepada Tuhan itu tidak lain dengan cara sholat dan berdo'a kepada Nya. Itu lah pendidikan

⁶³ Hadiyanto dan Makinuddin, 2006

⁶⁴ Hadiyanto dan Makinuddin, 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikah mbah kedah kepada Ayu cucunya. Jadi bisa Ayu sangatlah rajin sholat dan selalu berdo'a kepada Tuhan meminta Duit.⁶⁵



Ayu dan mbahnya lagi berbincang di meja makan

2. Bisa juga kita ambil pesan dakwah yang ada dalam Film Tuhan Minta Duit bahwa kita harus memiliki semangat kerja yang kuat. Seperti yang diperankan oleh Ayu pemeran utama dalam cerita merupakan anak kecil yang sangat memiliki kepribadian yang bertanggung jawab rela bekerja keras demi menghidupi Mbahnya yang sudah tua dan tidak mampu bekerja karena lumpuh. Nama Ayu memberikan contoh bahwa kita harus mampu bekerja keras pantang untuk minta minta kalau minta itu cuman sama Tuhan seperti ajaran Mbahnya. Harus mampu punya pemikiran yang lebih dewasa lagi bahwa mau tidak mau kita harus mampu bertanggung jawab atas kehidupan kita dan mampu menyelesaikan setiap persoalan yang ada dengan tanpa mengeluh dan tetap meminta sama Tuhan dan bersabar dalam menjalaninya.⁶⁶

UIN SUSKA RIAU

⁶⁵ Sinopsis Film Minta Duit

⁶⁶ Sinopsis Film Minta Duit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Dalam film Tuhan Minta Duit juga mengajarkan para penontonya bahwa sangat perlunya kejujuran dalam kehidupan ini. Bekerjalah dengan jujur, bertemanlah dengan jujur, jujurilah dalam segala tindakan dan perbuatan sekalipun tidak ada yang lihat akan tetapi Tuhan maha melihat. Moral sangatlah penting didalam kehidupan manusia karena dengan moral yang baik manusia akan mulia disisi Allah swt.⁶⁷
4. Dalam film ini juga menyampaikan pesan bahwa jangan lupa berdo'a kepada Allah SWT. Setiap saat , setiap ada keinginan apapun itu minta sama Tuhan mintalah sama Allah SWT. Jangan tinggalkan sholat karena sholat adalah momennya kita hamba ini menyampaikan seluruh curhatan kita kepada Allah SWT apapun karena kita tidak akan hina kalau meminta kepada Allah, sebaliknya meminta kepada makhluk sangatlah hina.⁶⁸
5. Kita diingatkan juga lewat film Tuhan Minta Duit ini bahwa kita haruslah hidup saling tolong menolong. Kita harus memiliki hati yang punya kepedulian dan rasa ingin menolong kepada sesama karena dengan demikian kita akan lebih bahagia akan lebih tenang akan lebih bisa bersyukur dan yang pasti akan lebih dekat dengan Tuhan. Tolonglah orang

⁶⁷ Sinopsis Film Minta Duit

⁶⁸ Sinopsis Film Minta Duit



yang membutuhkan jika ita mampu melakukannya dan semampu yang kita bisa karena suatu saat bisa orang lain yang melakukan hal yang sama kepada kita atau Allah yang akan membalasnya sebagai catatan kebaikan buat kita semua.⁶⁹



Perlunya saling tolong menolong dan membantuh orang yang membutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁹ Sinopsis Film Minta Duit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian film “Tuhan Minta Duit” terdapat beberapa peristiwa yang mengandung unsur mengajak dalam kebaikan atau berdakwah: Simulasi Dakwah bil hal dalam film Tuhan Minta Duit, dalam menganalisis data, Penulis menggunakan analisis isi atau analisis konten yang menurut Komaruddin adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga mengenali tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain, dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu. Yang dalam hal ini dibagi dalam empat pembagian yaitu berdasarkan Pendidikan, SDM, Ekonomi, dan Moral.

Penelitian ini mengulas tentang dakwah bil hal artinya proses amar maʿruf nahi munkar dengan perbuatan atau contoh yang baik. Ada empat tahapan yang dianalisis dalam proses penelitian ini antara lain ditinjau dari segi pendidikan, SDM, Ekonomi, dan Moral yang di sampaikan di dalam Film Tuhan Minta Duit.

Pesan dakwah yang berkaitan dengan dakwah aqidah maksudnya ialah dakwah terkait keimanan seseorang. Sedangkan pesan dakwah yang berkaitan terkait syari’ah adalah dakwah yang menjelaskan terkait hubungan manusia dan sesama manusia sesuai tuntunan agama Islam. Adapun pesan dakwah yang terakhir, yakni dakwah berkaitan dengan akhlaqul karimah adalah dakwah yang meliputi komunikasi dan perbuatan manusia di dunia ini.

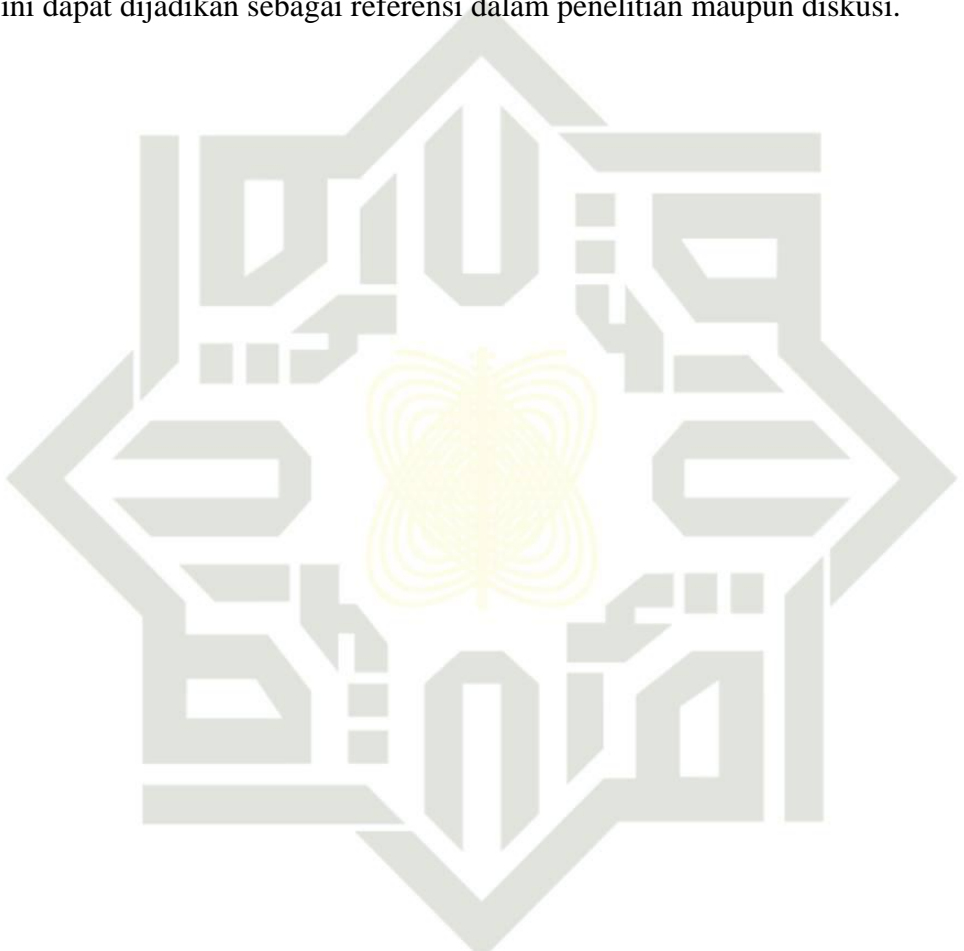
Ada empat tahapan yang dianalisis dalam proses penelitian ini antara lain ditinjau dari segi pendidikan, SDM, Ekonomi, dan Moral yang di sampaikan di dalam Film Tuhan Minta Duit.

B. Saran

Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini kurang sempurna. Oleh karenanya, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang membangun bagi siapa saja yang membacanya. Sehingga penulis dapat memperbaikinya dalam pembuatan penelitian selanjutnya. penulis selalu berdoa dan berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian maupun diskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*, Depok: Rajawali Pers
- Adul. 2013. *Filsafat Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Acep. 2012. *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta: Raja Wali Pers
- Ali Aziz, Moh. 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Amin,
- Amzah Ardianto, Elviano. 2017. *Komunikasi massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Amzah Munir Muhammad dan Ilahi Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group
- Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu Ariffudin,
- Arifin, Muhammad. 2006. *Dakwah Multi Media*, Surabaya: Graha Media Arifin,
- Astrid, Susanro. 1997. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta
- Alex. 2004. *Analisis Teks Media*, Bandung: Remaja Rosdakarya Tamburaka, Apriadi.
2013. *Literasi Media*, Jakarta: Rajawali Pers
- Al Kitab Al Mishr Kafi, Jamaludin. 1997. *Pesikologi Dakwah*, Surabaya:
- Arub, Moh E. 2007. *Manajemen Masjid*, Jakarta:
- Atiqarah Al-Kubra Bactiar, Wardi. 1997. *Metodelogi Penelitian Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Badara, aris. 2013. *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*, Jakarta: Kencana Media Group Basit,
- Canggara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raha Grafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekyanto. 2012. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: Lkis Group

Gadjahmada University Pers Rosidi. 2014. *Metoda Penelitian Pesan Media dan Analisis Wacana, Bandar Lampung*: FDIK IAIN Raden Intan Lampung Saputa,

Gema Insani Aziz, Abdul. 1999. *Islah Al-Wakhudu Al-Dinty*, Mesir:

Gerungan, W.A 2003. *Pesikologi Sosial*, Bandung:

Harun Al-Rasyid dkk, *Pedoman Pembinaan Dakwah Bil-Hal*, p. 10-14

Indah Munir Amin, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta:

Kharisma Putra Utama Ghalwusy dan Ahmad. 1987. *Al Da'wah Al Islamiyah*, Kairo:

Nasrullah, Ruli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber*, Jakarta: Prenada Media Group

Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta:

Samsul Munir. 2019. *Ilmu Dakwah*, Jakarta:

Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers Sobur,

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

WEBSITE

<http://146.190.194.251/tuhan-minta-duit-2022/>